

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri dengan nama Mustika Ratu mempunyai filosofi yang sangat mendalam yaitu tentang asal mula terciptanya nama dari kearifan budaya lokal, *trahing kusumo rembesing madu, turuning sinatryo, tedak ing wong amoro topo, mustikaning ratu, mangayu hayuning bawono*, yang berarti perjuangan kesatriaian melalui keprihatinan sehingga terciptalah sesuatu yang bernilai yaitu nama Mustika Ratu, untuk melanjutkan nilai-nilai filosofi yang dibagikan kepada masyarakat luas dan dibawa sesuai perkembangan teknologi dan kemajuan zaman. Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978 dan terus berkembang sebagai perusahaan yang memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang diterima secara universal sebagai produk yang berbasis kebudayaan, alami dan modern.

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk semula merupakan industri rumahan yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah Perusahaan besar yang didirikan di Jakarta dan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, pada tanggal 8 April 1981 Perseroan secara resmi telah mengoperasikan pabriknya yang berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur. Dengan didirikannya pabrik jamu dan kosmetik "terbesar pertama di Indonesia, Perseroan secara konsisten memperkuat reputasi dan keahliannya dalam menciptakan inovasi dan memproduksi produk kecantikan, perawatan tubuh, jamu dan obat tradisional.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai perusahaan kosmetik dan jamu alami berteknologi tinggi terbaik di Indonesia, pada tahun 1995 Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham tercatat MRAT. Untuk terus menjaga standar mutu dan kualitas produk yang baik, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9002 dan ISO 14001. Kemudian pada tahun 2015 Perseroan menerapkan standar

internasional 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015) tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang berlaku sejak tanggal 10 Maret 2020 hingga 05 Februari 2023. Perseroan juga telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Process (GMP)* yang terbagi atas Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) yang berlaku hingga tanggal 13 September 2024 dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yang berlaku hingga tanggal 17 Februari 2025, serta sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk Perseroan berlaku hingga tahun 2022.

3.1.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Menjadikan *Royal Heritage* Indonesia dan ramuan rahasia berbasis kekayaan hayati sebagai dasar untuk industri perawatan kesehatan dan kecantikan yang *holistic* dengan didukung proses riset dan teknologi berkelanjutan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Falsafah kesehatan dan kecantikan *holistic* dari Indonesia *royal heritage* yang digali kembali oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo untuk dinikmati oleh masyarakat dan lingkungan sebagai karunia Tuhan diwujudkan melalui terciptanya:

1. Sumber Daya Manusia yang berkomitmen dan kompeten.
2. Pengelolaan perusahaan yang baik, berdisiplin tinggi dan tangkas.
3. Menciptakan inovasi yang relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

4. Mengutamakan kepuasan pelanggan.
5. Menggunakan riset dan teknologi untuk kemajuan perusahaan

3.1.2.3 Nilai Perusahaan

Perseroan senantiasa mendorong *internal* PT Mustika Ratu Tbk untuk menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan (*MRAT Values*) dengan standar tertinggi di setiap proses bisnis. Untuk meningkatkan standar etika dan integritas, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh *internal* Perseroan dan pemangku kepentingan terkait mengenai kebijakan perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang *Agility, Speed, Harmony, Integrity, Accountability* dan *Passion for winning*.

3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo PT. Mustika Ratu, Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama : Ir. Djoko Ramiadju
- b. Komisaris : Haryo Tedjo Baskoro

- c. Komisaris Independen : Winarno
2. Jajaran Direktur
- a. Direktur Utama : Ir. Bingar Egidius Situmorang
- b. Direktur : Jodi Andrea Suryokusumo
: Kusuma Ida Anjani
3. Komite Audit : Winarno
: Agus Purnomo
4. Komite Dewan Pengawas Nominasi & Remunerasi : Winarno
: Ir. Djoko Ramiadji
: Haryo Tedjo Baskor
5. Divisi – Divisi
- a. Presiden Direktur : Ir. Bingar Egidius Situmorang
- b. Audit Internal : Perdana Octa
- c. Sekretaris Perusahaan : Jodi Andrea Suryokusumo
- d. *Director of Business Development & Innovation* : Kusuma Ida Anjani
- e. *Finance HR Corporate Director* : Jodi Andrea Suryokusumo
- f. *Head of R&D* : D. Agus
- g. *Head of Sales* : N. Hermawan
- h. *Head of Marketin* : R. Novita
- i. *Head of SPA Wellness* : D. Virginia
- j. *Head of Business Development* : W. Astrid

k. <i>Head of Talent Management</i>	: J. Jaffarudin
l. <i>GM Export & International Bussiness</i>	: Tommy C
m. <i>Production Manager</i>	: J. Simanjuntak
n. <i>Sr. NPD Manager</i>	E. Raml
o. <i>Sr. Manager Commercial Finance Analysis</i>	: N.R. Abas
p. <i>Budget & Financial Controller</i>	: Rusdi
q. <i>Finance Manager - Treasury & Operation</i>	: A. Damanik
r. <i>Sr. Corp. Legal Manager</i>	: D. Susetio
s. <i>IT Manager</i>	: I. Hendarto
t. <i>Sr. HR Manager</i>	: A. Purnama Sari
u. <i>Sr. Corporate Communication</i>	: A. Mega

3.2 Metode Penelian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2018: 35) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih dengan artian variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Sedangkan penelitian verifikatif, menurut Sugiyono (2018: 36) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 2) variabel suatu penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga memperoleh kesimpulan/informasi tentang hal yang diteliti tersebut. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)*, maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* yang dinotasikan dengan X. Dengan pembagian sebagai berikut: *Current Ratio (X₁)*, *Debt to Equity Ratio (X₂)* dan *Total Asset Turnover (X₃)*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Asset (ROA)* yang dinotasikan dengan Y.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Current Ratio (CR) (X₁)	Rasio untuk membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar pada PT Mustika Ratu Tbk	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Persen	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER) (X₂)	Rasio untuk membandingkan total utang dengan total ekuitas pada PT Mustika Ratu Tbk	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Equity}$	Persen	Rasio
Total Asset Turnover (TATO) (X₃)	Rasio untuk membandingkan penjualan dengan total aset pada PT Mustika Ratu Tbk	$TATO = \frac{Sales}{Total\ Asset}$	Kali	Rasio
Return On Asset (ROA) (Y)	Rasio untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset pada PT Mustika Ratu Tbk	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$	Persen	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk pada periode 2008 - 2021 yang dipublikasikan oleh website PT Mustika Ratu Tbk yaitu <https://mustika-ratu.co.id/>. Data yang diperlukan yaitu data mengenai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*.

Menurut Sugiyono (2009: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi berarti suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka. Sedangkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang telah diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Mustika Ratu Tbk, khususnya mengenai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang substansial maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku referensi, *literature*, jurnal, dan lain sebagainya yang ada

hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dan juga mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipublikasikan melalui media internet.

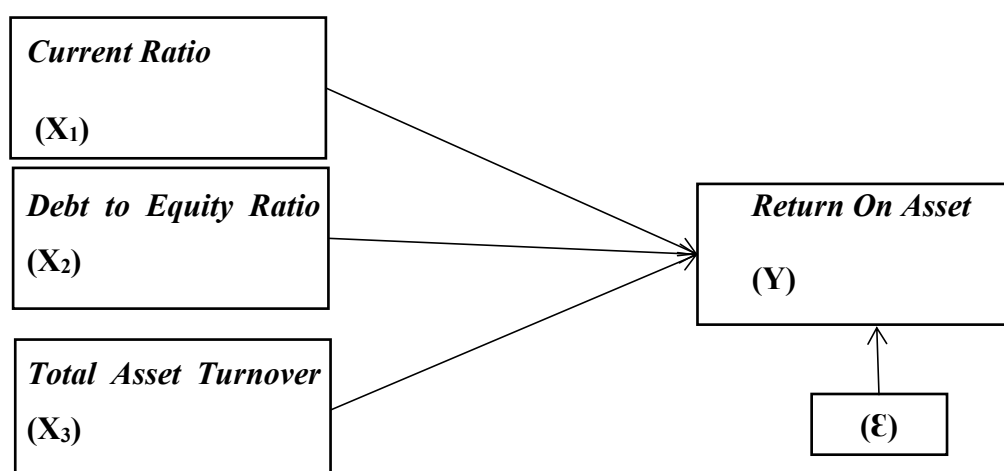
2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh dari website atau situs resmi PT Mustika Ratu Tbk dan sebagian dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, IDX peneliti dapat memahami *literature* yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian di dalam penelitian ini adalah model sederhana yaitu hubungan antara variable X_1 (*Current Ratio*), X_2 (*Debt to Equity Ratio*), X_3 (*Total Asset Turnover*), dan variable Y (*Return On Asset*).

Jika dituangkan dalam beberapa bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

3.3.1 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Mustika Ratu Tbk. Maka analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.2 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan empatbelas tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio (CR)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

(I Made Sudana, 2011: 24)

- b. *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

(Kasmir, 2015: 158)

- c. *Total Asset Turnover (TATO)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

(I Made Sudana, 2011: 25)

d. *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

(I Made Sudana, 2011: 25)

3.3.3 Uji Model / Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011: 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factors*). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2011: 160).

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas juga dapat menggunakan uji *Glejser*, *White Test*, *Park Test*, *Run Test* dan *Scatterplot Test* Menurut Ghozali (2011: 139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, maka linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*, *Ramsey Test* atau uji *Lagrange Multiplier*.

3.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan model Regresi Linear Berganda. Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap variabel dependen *Return On Asset (ROA)*. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dan satu variabel terikat (Y). Menurut

Sugiyono (2009: 277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Asset (ROA)}$

$a = \text{Konstanta}$

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 = \text{Koefisiensi arah regresi}$

$X_1 = \text{Current Ratio (CR)}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$X_3 = \text{Total Asset Turnover (TATO)}$

$\epsilon = \text{Standar error}$

3.3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2013: 246) uji koefisiensi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model dan dihitung untuk mengetahui sejauh mana kecocokan sejumlah variabel bebas yang ada dalam sebuah model persamaan regresi linier berganda secara berbarengan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R^2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel.

Selain itu, nilai *adjusted R²* dianggap paling baik dari nilai *R²*, karena *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi (Ghozali, 2011: 97).

3.3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Simultan

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Secara simultan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Secara simultan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.

Secara Parsial

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Secara parsial *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan

terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.

- $H_{02} : \beta_2 = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- $H_{03} : \beta_3 = 0$ Secara parsial *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ Secara parsial *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan simpulan mempunyai probabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel – variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikan

a. Uji Statistik F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga apabila terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya maka model regresi dinyatakan fit atau layak sebagai model penelitian. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

4. Kriteria Keputusan

a) Secara Parsial

Jika Signifikansi $t < (\alpha - 0.05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika Signifikansi $t \geq (\alpha - 0.05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b) Secara Simultan

Jika Signifikansi $F < (\alpha - 0.05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika Signifikansi $F \geq (\alpha - 0.05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari hasil tersebut apakah hipotesis yang ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Penghitungan analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0 agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.